

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

LOKASI
BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEREMPUAN DAN
KELUARGA BERENCANA (BPMPKB) KAB. GUNUNGKIDUL

Alamat: Kompleks Bangsal Sewoko Projo, Kab. Gunungkidul

Telepon: (0274) 391411, email: gk.bpmpkb@gmail.com,
Web: bpmpkb.gunungkidulkab.go.id



Disusun Oleh :

Ratih Sofi Kusdewanti

NIM. 13102241020

PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan bahwa mulai tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016 telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Ajaran 2016/2017 di Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kab. Gunungkidul.

Nama PPL : Ratih Sofi Kusdewanti
NIM : 13102241016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Sebagai pertanggungjawaban telah menulis dan menyusun laporan PPL Semester Khusus Tahun Ajaran 2016/2017 di Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kab. Gunungkidul.


Wonosari, 15 September 2016

Mengetahui dan Menyetujui,

Pembimbing Lapangan

Ketua PPL


Eka Sri Wardani, S.Sos, M.Si.
NIP. 19690924 199703 2 003


Riyadina Yahya
NIM. 13102241016

Kepala BPMPKB Kab. Gunungkidul

Dosen Pembimbing Lapangan




Sujoko, S.Sos, M.Si.
NIP. 19601017 198903 1 004


Dr. Entoh Tohani, M.Pd
NIP. 19800512 200501 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di semester khusus yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016 di Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kab. Gunungkidul. Laporan ini disusun berdasarkan hasil studi pengamatan dan praktek secara langsung di Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kab. Gunungkidul.

Program Praktek Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan yang wajib untuk mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon pendidik. Dengan adanya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mendharmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan serta mahasiswa dapat belajar dari lapangan untuk dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan mulai dari persiapan hingga terlaksanakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dan segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta dan pimpinan Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) beserta jajarannya yang telah mengkoordinir PPL.
3. Bapak Dr. Entoh Tohani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan selama PPL.
4. Bapak Sujoko, S.Sos., M.Si., selaku kepala lembaga BPMPKB Kab. Gunungkidul yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL.

5. Ibu Eka Sri Wardani, S.Sos., M.Si., selaku pembimbing lapangan PPL di BPMPKB Kab. Gunungkidul yang telah memberikan pengarahan dan bantuan dalam setiap kegiatan.
6. Seluruh keluarga besar BPMPKB Kab. Gunungkidul yang telah menerima mahasiswa PPL selama dua bulan dengan baik.
7. Orang tua dan keluarga yang telah mencurahkan dukungan tanpa henti dalam bentuk material maupun spiritual.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL sampai terselesainya penulisan laporan ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian laporan PPL ini disusun sebagai bahan evaluasi pelaksanaan PPL. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan PPL serta terdapat kekurangan didalam laporan ini baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingat kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis memohon maaf jika terdapat kekurangan dan kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Selain itu kritik dan saran dari semua pihak, penulis harapkan demi penyempurnaan pembuatan laporan ini. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat dikemudian hari dan mampu menjadi salah satu referensi bagi para pembaca.

Wonosari, 15 September 2016

Mahasiswa

Ratih Sofi Kusdewanti

NIM. 13102241020

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
1. Profil Lembaga	2
2. Gambaran Umum Lembaga	3
B. Perumusan Program	6
1. Program Kerja Kelompok	6
2. Program Penunjang	6
3. Program Kerja Lembaga	6
4. Program Tambahan	6
5. Kegiatan Individu	7
6. Program Rutin Lembaga	7
7. Program Insidental	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	8
1. Persiapan di Kampus	8
2. Persiapan di lapangan.....	10
3. Pelaksanaan Program	11
B. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	31
1. Program Kerja Kelompok	31
2. Program Penunjang	33
3. Program Kerja Lembaga	34
4. Program Tambahan	37

5. Kegiatan Individu	38
6. Program Rutin Lembaga	40
7. Program Insidental	41

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN.....	43
B. MANFAAT.....	44
C. SARAN	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Bagan Struktur Organisasi BPMPKB Kab. Gunungkidul	5
Gambar 02. Dari kiri ke kanan, Bapak Yudan Hermawan, M.Pd. (Wirawisata Goa Pindul-PLS UNY), Bapak Dr. Entoh Tohani, M.Pd. (DPL PPL UNY), Bapak Sudjoko, S.Sos., M.Si. (Kepala BPMPKB Kab. Gunungkidul) dan Bapak Drs. Prahastu Aliaskar (Sekretaris BPMPKB Kab Gunungkidul) dalam Perpisahan PPL di Wirawisata Goa Pindul, Bejiharjo.	62
Gambar 03. Foto bersama PPL dan keluarga besar BPMPKB Kabupaten Gunungkidul	62
Gambar 04. Pengumpulan penugasan, diantaranya adalah buku panduan layanan kontak kami.	63
Gambar 05. Suasana dalam kampanye PUP (Pendewasaan Usia Perkawinan) bagi pemuda di Padukuhan Purbosari.....	63
Gambar 06. Mahasiswa PPL menjadi pelaksana sekaligus narasumber dalam kegiatan kampanye PUP di Balai Padukuhan Purbosari	64
Gambar 07. Pendampingan Kader PIK-R Cendekia Remaja Desa Baleharjo dalam kegiatan simulasi permainan edukatif (ular tangga dan monopoli GenRe).....	64
Gambar 08. Pendampingan dalam demonstrasi permainan Kalang Suluk bagi Kader BKB	65
Gambar 09. Foto bersama PPL dan PIK-R Cendekia Remaja Desa Baleharjo sesuai penilaian lomba desa tingkat regional.....	65
Gambar 10. Penyampaian materi Ketahanan dan Kesejahteraan Remaja oleh Ibu Dra. Nelly Trisanti dari BPPM DIY	66
Gambar 11. Foto bersama sesuai acara pelatihan kader BKL sekaligus pemberian kenang-kenangan dari narasumber Ki Sutikno, praktisi pendidikan lansia	66
Gambar 12. Penyampaian materi oleh Bapak dr. Andri Putranto, M.Si.....	67
Gambar 13. Suasana di dalam Gedung Kesenian Baleharjo dalam diskusi musikal bersama Simponi Band dengan peserta para anak usia SD, SMP, SMA sederajat se-Gunungkidul.....	67
Gambar 14. Euforia diskusi musikal yang merupakan prakarsa dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak bekerjasama dengan BPMPKB Kabupaten Gunungkidul	68
Gambar 15. Mahasiswa PPL menampilkan demonstrasi permainan wayang hewan dari kertas dengan judul cerita “TK Ceria” sebagai metode pembelajaran di hadapan para Kader BKB.....	68

Gambar 16. Mahasiswa PPL menyampaikan materi tentang teknik komunikasi lansia dalam program penyuluhan Kader BKL di RM Bu Tiwi Tan Tlogo, Semanu.....	69
Gambar 17. Mahasiswa PPL saat melaksanakan pengkondisian peserta dalam Jambore Posyandu untuk program Pengembangan Minat dan Bakat Kader Posyandu di Hotel Griya Persada, Kaliurang	69
Gambar 18. Suasana penampilan tim dalam Lomba Kreasi Lagu Edukatif Kader Posyandu dengan panitia dan juri oleh Mahasiswa PPL di Jambore Posyandu	70
Gambar 19. Suasana pelatihan kelompok perempuan di Desa Dadapayu, Kec.Semanu	70
Gambar 20. Foto bersama dengan peserta pelatihan kelompok perempuan di Desa Ngalang, Kec. Gedangsari.	71
Gambar 21. Proses memasak dalam acara pelatihan kelompok perempuan di Desa Ngalang dan Desa Kepek.....	71
Gambar 22. Suasana penerimaan kunjungan BPMPD Bangka Tengah di Ruang Rapat BPMPKB	72
Gambar 23. Kegiatan pendampingan sosialisasi UU PPA yang dilaksanakan di Balai Desa Bleberan.....	72
Gambar 24. Suasana kegiatan sosialisasi UU PPA di Desa Bleberan bersama dengan pihak UPPA Polsek Gunungkidul.	73

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Sarana.....	3
Tabel 02. Prasarana	4
Tabel 03. Perpindahan	11
Tabel 04. Pembuatan Email P2TP2A	12
Tabel 05. Pembuatan buku panduan layanan kontak kami	13
Tabel 06. Konsultasi Format SOP.....	13
Tabel 07. Kampanye PUP	14
Tabel 08. Pelatihan Penggunaan Permainan Edukatif Bagi Kader PIK-R.....	15
Tabel 09. Pendampingan kegiatan pelatihan kader BKB, BKR, dan BKL.....	16
Tabel 11. Pendampingan Jambore Posyandu.....	17
Tabel 12. Pendampingan Diskusi Musikal Berlian (Bersama Lindungi Anak).....	18
Tabel 13. Penguatan Materi Bina Keluarga Balita (BKB).....	19
Tabel 14. Penguatan Materi Bina Keluarga Lansia (BKL).....	20
Tabel 15. Pengembangan SDM pada Jambore Posyandu	21
Tabel 16. Pendampingan BKL Dan Yandulansia Padukuhan Purwosari	22
Tabel 17. Pendampingan Pelatihan Kelompok Perempuan	22
Tabel 18. Penyusunan Proposal Inovasi Publik	23
Tabel 19. Pendampingan Kunjungan BPMPD Bangka Tengah	24
Tabel 20. Sosialisasi UU PPA Di Bleberan	24
Tabel 21. Membantu Administrasi KB	25
Tabel 22. Pendampingan Rakor SOP Dan Manajemen Sarana Prasarana PNPM.....	26
Tabel 23. Apel Pagi.....	27
Tabel 24. Upacara Kemerdekaan 17 Agustus	27
Tabel 25. Upacara HAORNAS (Hari Olahraga Nasional).	28
Tabel 26. Menghadiri resepsi pernikahan kepala badan	29
Tabel 27. <i>Open House</i> Rasulan.....	29
Tabel 28. Sosialisasi Padukuhan Layak Anak	30
Tabel 29. Penguatan Organisasi Karang Taruna.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01. Serapan Dana	47
Lampiran 02. Matriks	49
Lampiran 03. Satuan Acara Penyuluhan	50
Lampiran 04. Dokumentasi	62

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DI BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEREMPUAN DAN KELUARGA BERENCANA (BPMPKB) KAB. GUNUNGGIDUL TAHUN 2016/2017

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Kegiatan ini digunakan sebagai wadah mahasiswa untuk dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan dan mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan tentang pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pengembangan kompetensi, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam pemecahan masalah.

Program kerja mahasiswa PPL di BPMPKB Kab. Gunungkidul meliputi kegiatan pra PPL, program kerja kelompok, program penunjang, program kerja lembaga, program tambahan, program individu, program rutin lembaga, dan program insidental. Program kerja kelompok yaitu perpisahan yang di dalamnya meliputi *achievement motivation training*, sarasehan dan pelepasan PPL.

Hasil pelaksanaan PPL di BPMPKB Kab. Gunungkidul adalah dapat terlaksananya semua program kerja dengan lancar dengan jumlah jam sebanyak 281,2 jam. Program Kerja yang terlaksana selama PPL antara lain: terlaksananya kegiatan *achievement motivation training*, sarasehan, dan pelepasan PPL; terbentuk email khusus P2TP2A, tercipta inovasi pelayanan publik berupa layanan *online* atas pengaduan masyarakat dan tersusun SOP Inovasi Pelayanan Publik serta buku panduan Layanan Kontak Kami; tersampainya pesan kampanye untuk meniadakan pernikahan usia dini dan materi dampak pernikahan usia dini; dan telah teraplikasi permainan edukatif bagi kader PIK-R. Selain itu telah terlaksana pula program tambahan yaitu pemberian penguatan materi pada kader BKB, BKL serta pengembangan SDM pada kader posyandu dan tujuh (8) kegiatan individu.

Dengan terlaksananya kegiatan PPL, mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon pendidik profesional.

Kata kunci: *BPMPKB, Mahasiswa, PPL, Program Kerja*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Dalam pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa ditempatkan pada sejumlah sekolah-sekolah, maupun lembaga / Dinas. Kelompok PPL PLS UNY yang ditempatkan di Kabupaten Gunungkidul, salah satu kelompoknya bertempat di BPMPKB. BPMPKB Kab. Gunungkidul merupakan salah satu lembaga yang mempunyai tugas memberikan pelayanan untuk masyarakat melalui pendidikan non formal akan terus ditumbuh kembangkan dalam kerangka mewujudkan pendidikan berbasis masyarakat. Adapun 3 bidang yang terdapat dalam BPMPKB yaitu bidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan, dan keluarga berencana.

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep yang dulu dikenal dengan istilah pengembangan masyarakat (*community development*) atau pembangunan masyarakat (*rural development*). Secara konseptual, program ini sejalan dengan tipe program developmental yang sarannya adalah komunitas. Inti kegiatannya adalah pemberian bantuan pemecahan masalah. Target keluarannya adalah meningkatnya kemampuan masyarakat dalam mengatasi permasalahan kehidupannya.

Pemberdayaan perempuan merupakan ranah kerja BPMPKB Gunungkidul dan juga merupakan bidang garapan pendidikan luar sekolah. Pemberdayaan Perempuan berperan dalam peningkatan peranan perempuan dalam lingkungan, keluarga, ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Bidang pemberdayaan perempuan fokus terhadap perlindungan hak perempuan dan anak, pembinaan kelembagaan perempuan, dan peningkatan kecakapan hidup perempuan.

Keluarga Berencana merupakan ranah kegiatan di BPMPKB dalam gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Itu bermakna adalah perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti kondom, spiral, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun non fisik BPMPKB Kab. Gunungkidul yang dapat dijadikan sebagai pedoman awal pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut:

1. Profil Lembaga

a. Nama Lembaga

Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kab. Gunungkidul.

b. Visi

Mampu Mendorong Partisipasi Masyarakat Untuk Mewujudkan Keluarga Sejahtera

c. Misi

- 1) Meningkatkan partisipasi, kemampuan kelembagaan dan usaha perekonomian masyarakat desa
- 2) Meningkatkan pemberdayaan, perlindungan perempuan dan anak melalui peningkatan kualitas hidup, pengarusutamaan gender.
- 3) Optimalisasi penerapan norma keluarga kecil, bahagia dan sejahtera
- 4) Memantapkan efektivitas dan efisiensi pelayanan internal dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja

d. Tujuan

- 1) Meningkatkan kualitas perencanaan jangka menengah BPMPKB agar selaras dengan kaidah perencanaan pembangunan jangka menengah daerah.
- 2) Mencapai keterpaduan dan sinkronisasi perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan yang telah diprogramkan.
- 3) Mendorong tumbuhnya kreatifitas, prakarsa dan peran serta masyarakat dan memupuk budaya gotong royong serta swadaya dalam pembangunan.

- 4) Mempermudah pengendalian dan pembinaan program/kegiatan jangka menengah serta program/kegiatan tahunan Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana.

e. Kontak

Alamat : Kompleks Bangsal Sewoko Projo, Kab. Gunungkidul

Telepon : (0274) 391411

Email : gk.bpmpkb@gmail.com

Website : bpmpkb.gunungkidulkab.go.id

2. Gambaran Umum Lembaga

BPMPKB Kab. Gunungkidul memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan yang sangat lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Sarana dan Prasarana

1) Sarana

Tabel 01. Sarana

Jenis Sarana	Keterangan
Mobil Dinas	Tersedia
Mobil KB	Tersedia
Motor Dinas	Tersedia
Kamar Mandi	Tersedia
Lapangan	Tersedia
Dapur	Tersedia

2) Prasarana

Tabel 02. Prasarana

Jenis Prasarana	Kondisi Bangunan	Konstruksi Bertingkat
Ruang Kepala	Baik	Tidak
Ruang Sekretaris Badan	Baik	Tidak
Ruang TU	Baik	Tidak
Ruang Keuangan	Baik	Tidak
Ruang Rapat	Baik	Tidak
Ruang Bidang Pemberdayaan Perempuan	Baik	Tidak
Ruang Bidang Pemberdayaan Perempuan	Baik	Tidak
Ruang Bidang Keluarga Berencana	Baik	Tidak
Musolah	Baik	Tidak
Kamar mandi	Baik	Tidak
Halaman Parkir	Baik	Tidak
Tanah Pekarangan	Baik	Tidak

b. Program BPMPKB Kab. Gunungkidul

1) Program Kerja Utama

- a) Program Penguatan Integrasi Nasional
- b) Program Pengembangan Manajemen Perlindungan dan Ketentraman Masyarakat, serta Ketertiban Umum
- c) Program Fasilitas dan Pemantapan Implementasi Kebijakan Desentralisasi dan Otonomi Daerah
- d) Program Pemantapan Pengelolaan Keuangan Daerah
- e) Program Pengembangan Kelembagaan dan Sistem Politik Demokratis
- f) Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan

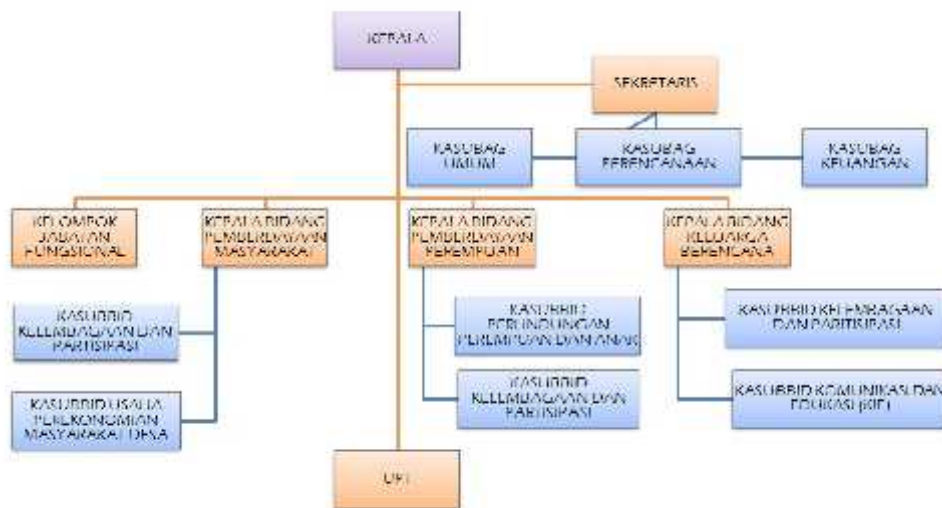
- g) Program Pembinaan Pembangunan Daerah dan Wilayah
- h) Program Pengembangan dan Pembinaan Administrasi Kependudukan

2) Program Penunjang

- a) Program Pengembangan Kerjasama Internasional
- b) Program Pembinaan dan Penegakan Hukum serta Peningkatan Kepemerintahan yang Baik
- c) Program Penelitian dan Pengembangan Pemerintahan dan Politik Dalam Negeri
- d) Program Peningkatan Kapasitas SDM Aparatur
- e) Program Peningkatan Kelembagaan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Konservasi Lingkungan

c. Potensi Kelembagaan

Adapun susunan kepengurusan BPMPKB Kab. Gunungkidul.



Gambar 01. Bagan Struktur Organisasi BPMPKB Kab. Gunungkidul

- Kepala Badan : Sujoko, S.Sos,M.Si
- Sekretaris Badan : Drs. Prahastu Aliaskar
- Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat : Rahkmadian Wijayanto
- Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan : Dra. Rumiwati Hastuti
- Kepala Bidang Keluarga Berencana : Wijang Eka Aswarna

B. Perumusan Program

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di BPMPKB Kab. Gunungkidul dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada di lokasi PPL. Adapun rancangan kegiatan PPL di BPMPKB Kab. Gunungkidul dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
2. Observasi lapangan
3. Identifikasi kelompok sasaran
4. Pembekalan PPL

Berdasarkan analisis situasi, maka telah dirumuskan program kerja Utama Kelompok pada PPL UNY Semester Khusus 2016 di BPMPKB Kab. Gunungkidul. Penyusunan program Utama ini dilakukan berdasarkan analisis situasi setelah melakukan observasi dan perumusan masalah, serta pembicaraan dengan pemangku kepentingan di BPMPKB Kab. Gunungkidul. Program kerja yang direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Program Kerja Kelompok

a. Perpindahan

- 1) *Achievement motivation training.*
- 2) Sarasehan.
- 3) Pelepasan PPL.

2. Program Penunjang

- a. Pembuatan Email P2TP2A
- b. Pembuatan buku panduan layanan kontak kami
- c. Konsultasi format SOP
- d. Kampanye PUP
- e. Pelatihan penggunaan permainan edukatif bagi kader PIK-R

3. Program Kerja Lembaga

- a. Pendampingan kegiatan pelatihan kader BKB, BKR, dan BKL.
- b. Pendampingan lomba Desa Baleharjo.
- c. Pendampingan Jambore Posyandu.
- d. Pendampingan Diskusi Musikal Berlian (Bersama Lindungi Anak).

4. Program Tambahan

a. Penguatan Materi Bina Keluarga Balita (BKB)

- Demonstrasi alat permainan edukatif (dolanan tradisional).

b. Penguatan Materi Bina Keluarga Lansia (BKL)

Penyuluhan teknik konseling lansia.

c. Pengembangan SDM Jambore Posyandu

1) Pengembangan minat dan bakat kader posyandu.

2) Lomba kreasi lagu edukatif kader posyandu.

5. Kegiatan Individu

a. Pendampingan BKL Dan Yandulansia Padukuhan Purwosari

b. Pendampingan Pelatihan Kader BKR

c. Pendampingan Pelatihan Kelompok Perempuan

d. Penyusunan Proposal Inovasi Publik

e. Pendampingan Kunjungan BPMPD Bangka Tengah

f. Sosialisasi UU PPA Di Bleberan

g. Membantu Administrasi KB

h. Pendampingan Rakor SOP Dan Manajemen Sarana Prasarana PNPM

6. Program Rutin Lembaga

a. Apel pagi.

b. Upacara Kemerdekaan 17 Agustus.

c. Upacara HAORNAS (Hari Olahraga Nasional).

7. Program Insidental

a. Menghadiri resepsi pernikahan kepala badan.

b. *Open house* rasulan.

c. Sosialisasi padukuhan layak anak.

d. Penguatan organisasi karang taruna.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pengalaman merupakan salah satu pintu untuk menuju keberhasilan dalam penyelenggaraan kuliah lapangan, dengan demikian usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan dan Praktik Pengalaman Lapangan menjadi konsentrasi untuk ditingkatkan kualitasnya. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional. Namun dalam hal ini Pendidikan Luar Sekolah tidak hanya mencetak mahasiswa untuk menjadi pendidik yang berpengalaman namun juga memberikan pengetahuan, pengalaman, tentang merancang, melaksanakan dan mengevaluasi program yang telah dibuat. Dengan demikian sebelum melaksanakan praktik langsung perlu adanya persiapan.

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam diri mahasiswa. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan PPL adalah sebagai berikut. :

1. Persiapan di Kampus

a. Pembekalan

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta melalui Dosen Pembimbing Lapangan/ DPL yaitu Dr. Entoh Tohani, S.Pd. M.Pd. Pembekalan ini dilaksanakan untuk PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat dan sebelum waktu pelaksanaan dan pasca PPL berlangsung.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa secara matang agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar, sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang sesuai seperti diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- 2) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub.
- 3) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- 4) Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga/klub.
- 5) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga/klub.

b. *Microteaching*

Pengajaran *microteaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Selain dipersiapkan menjadi tutor mahasiswa jurusan PLS diharapkan juga mampu memberikan desain program yang dapat menunjang kebutuhan warga belajar atau lembaga yang ditempati. Program PLS atau pendidikan luar sekolah memiliki program yang membutuhkan identifikasi kebutuhan terlebih dahulu. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Memahami dasar-dasar mikro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4) Membentuk kompetensi sosial
- 5) Mempersiapkan ketrampilan yang memadai

Microteaching dilaksanakan pada:

Tanggal : 8 Februari – 7 Mei 2016

Hari/ jam : Kamis, pukul 07.30 WIB

Tempat : Lab. PLS Timur

2. Persiapan di lapangan

a. Penyerahan mahasiswa

Mahasiswa PPL PLS FIP UNY tahun 2016 dengan lokasi di BPMPKB Kab. Gunungkidul berjumlah 7 orang. Seluruh mahasiswa diserahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada Kepala BPMPKB Kab. Gunungkidul selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak BPMPKB Kab. Gunungkidul, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama 2 (dua) bulan.

Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2016, dilaksanakan pada :

Tanggal : 03 Maret 2016

Waktu : Pukul 09.00 – 11.00 WIB

Tempat : Ruang Rapat BPMPKB

Narasumber : Dosen Pendamping Lapangan PPL BPMPKB

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL.

c. Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL dengan cara menganalisis kebutuhan.

d. Pembuatan Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Membuat SAP (Satuan Acara Penyuluhan) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan SAP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL.

e. Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini

berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan media yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

3. Pelaksanaan Program

Dari penyusunan rancangan program kerja, tidak semua rencana dan pelaksanaan terlaksana tepat sesuai dengan yang sudah direncanakan. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor penghambat baik dari mahasiswa atau lembaga. Berikut ini adalah program PPL yang telah dilaksanakan:

a. Program Kerja Kelompok

1) Perpisahan

Tabel 03. Perpisahan

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Perpisahan
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Pamitan mahasiswa PPL dengan BPMPKB - Pelepasan mahasiswa PPL - Untuk mempererat tali silaturahmi mahasiswa PPL dengan BPMPKB
Bentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Achievement motivation training.</i> b. Pelepasan PPL. c. Sarasehan.
Sasaran Kegiatan	Pegawai BPMPKB Kab. Gunungkidul (\pm 40 orang)
Tempat Kegiatan	Wirawisata Goa Pindul
Waktu Kegiatan	Kamis, 15 September 2016 Pukul 10.00 – selesai
Biaya Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa Rp. 90.000 - Swadaya Lembaga Rp. 1.400.000 - Sponsor Wirawisata Goa Pindul Rp. 300.000
Hasil Kegiatan	- Mahasiswa pamit kepada BPMPKB untuk kembali ke kampus

	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala BPMPKB melepas mahasiswa PPL untuk mengakhiri kegiatan PPL - Tali silaturahmi diantara mahasiswa PPL dan Pegawai BPMPKB semakin erat
Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat yang nyaman - Partisipasi pegawai BPMPKB - <i>Support</i> dari sponsor
Faktor Penghambat	Keterlambatan beberapa peserta
Jumlah Jam	29 Jam

b. Program Penunjang

1) Pembuatan Email P2TP2A

Tabel 04. Pembuatan Email P2tp2a

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pembuatan Email P2TP2A
Tujuan Kegiatan	Memfasilitasi bidang Pemberdayaan Perempuan guna mempermudah penggunaan layanan P2TP2A
Bentuk Kegiatan	Pembuatan email
Sasaran Kegiatan	Admin P2TP2A
Tempat Kegiatan	Ruang Rapat BPMPKB
Waktu Kegiatan	7 September 2016
Biaya Kegiatan	Rp. -
Hasil Kegiatan	Terbentuknya email P2TP2A dengan akun P2TP2A.PP@gmail.com
Faktor Pendukung	Mudahnya koneksi internet
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	1 jam

2) Pembuatan buku panduan layanan kontak kami

Tabel 05. Pembuatan buku panduan layanan kontak kami

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pembuatan buku panduan layanan kontak kami
Tujuan Kegiatan	Bertujuan untuk memberi prosedur dan petunjuk penggunaan layanan Kontak Kami
Bentuk Kegiatan	- penyusunan konten - mendesain - pencetakan
Sasaran Kegiatan	Admin Layanan Kontak Kami
Tempat Kegiatan	Kompleks Bangsal Sewoko Projo
Waktu Kegiatan	11, 12, 16 September 2016
Biaya Kegiatan	Rp. -
Hasil Kegiatan	Terbuatnya buku panduan Layanan Kontak Kami
Faktor Pendukung	Fasilitas terpenuhi
Faktor Penghambat	Adanya kekurangan tenaga dan dana
Jumlah Jam	7 Jam

3) Konsultasi format SOP

Tabel 06. Konsultasi Format SOP

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Konsultasi Format SOP
Tujuan Kegiatan	Untuk memperjelas tatanan penyusunan SOP
Bentuk Kegiatan	Konsultasi
Sasaran Kegiatan	Kabid Perencanaan
Tempat Kegiatan	Ruang bidang perencanaan

Waktu Kegiatan	2 September 2016
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Tersampainya tatacara dan tatanan pembuatan SOP
Faktor Pendukung	Tingginya antusias dan partisipasi pegawai BPMPKB dalam penyelenggaraan kegiatan.
Faktor Penghambat	Kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam menyusun SOP
Jumlah Jam	1 Jam

4) Kampanye PUP

Tabel 07. Kampanye PUP

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Kampanye PUP (Pendewasaan Usia Perkawinan)
Tujuan Kegiatan	Upaya menekan tingginya angka pernikahan pada usia dini yang pada saat ini banyak terjadi dimasyarakat
Bentuk Kegiatan	Kampanye
Sasaran Kegiatan	Pemuda-pemudi (\pm 20 orang)
Tempat Kegiatan	Kecamatan Saptosari dan Padukuhan Jeruksari dan Ringinsari, Desa Wonosari
Waktu Kegiatan	Sabtu, 6 Agustus 2016; Jumat, 12 Agustus; Rabu, 7 September 2016
Biaya Kegiatan	Rp. 201.000,00 (swadaya masyarakat)
Hasil Kegiatan	Tersampainya pesan kampanye untuk meniadakan pernikahan usia dini, tersampainya materi dampak pernikahan usia dini

Faktor Pendukung	Tingginya antusias dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan.
Faktor Penghambat	Kampanye belum mencangkup seluruh lapisan masyarakat
Jumlah Jam	3 jam

5) Pelatihan penggunaan permainan edukatif bagi kader PIK-R

Tabel 08. Pelatihan Penggunaan Permainan Edukatif Bagi Kader PIK-R

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pelatihan penggunaan permainan edukatif bagi kader PIK-R
Tujuan Kegiatan	Sebagai media menguatkan materi dan untuk memaksimalkan peran sebagai kader PIK-R
Bentuk Kegiatan	Diskusi dan simulasi
Sasaran Kegiatan	Kader PIK-R (± 13 orang)
Tempat Kegiatan	Balai Desa Baleharjo
Waktu Kegiatan	20 Juli 2016
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Para kader PIK-R dapat mensimulasikan permainan dengan baik dan benar, bertambahnya pengetahuan kader PIK-R tentang materi kesehatan remaja, materi yang terkandung di dalam permainan telah tersampaikan dengan benar.
Faktor Pendukung	Antusias Peserta ketika mengikuti pelatihan
Faktor Penghambat	Terbatasnya waktu kegiatan yang dikarenakan kebanyakan dari kader PIK-R adalah anak sekolah
Jumlah Jam	3,5 Jam

c. Program Kerja Lembaga

- 1) Pendampingan kegiatan pelatihan kader BKB, BKR, dan BKL.

Tabel 09. Pendampingan kegiatan pelatihan kader BKB, BKR, dan BKL

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan kegiatan pelatihan kader BKB, BKR, dan BKL
Tujuan Kegiatan	Membantu pelaksanaan kegiatan juga sebagai wadah atau sarana orientasi dan interaksi
Bentuk Kegiatan	Pendampingan
Sasaran Kegiatan	Kader BKB, BKR, dan BKL Kab. Gunungkidul (± 30 orang)
Tempat Kegiatan	Rumah Makan Bu Tiwi Tan Tlogo.
Waktu Kegiatan	a. Pendampingan BKB Tanggal: 19, 20, dan 21 juli 2016 b. Pendampingan BKR Tanggal: 25, 26 dan 27 juli 2016 c. Pendampingan BKL Tanggal: 8, 9, dan 10 agustus 2016
Hasil Kegiatan	Kegiatan berlangsung dengan lancar, mahasiswa dapat berinteraksi dengan kader secara langsung, mahasiswa dapat mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh BPMPKB secara langsung.
Faktor Pendukung	a. Antusias Peserta b. Fasilitas Sangat Memadai
Faktor Penghambat	Acara yang kurang terkonsep mengakibatkan tidak tertata dengan rapi.
Jumlah Jam	49,5 jam

2) Pendampingan lomba Desa Baleharjo.

Tabel 10. Pendampingan Lomba Desa Baleharjo

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan Lomba Desa
Tujuan Kegiatan	Mendampingi pelaksanaan lomba desa di Baleharjo Membantu persiapan administrasi
Bentuk Kegiatan	- Membantu administrasi di Padukuhan Purwosari, Wukirsari, dan Rejosari - Membantu kegiatan PIK-R di Desa Baleharjo
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Desa Baleharjo
Tempat Kegiatan	Di Balai Desa Baleharjo Balai padukuhan Purwosari, Wukirsari dan Rejosari
Waktu Kegiatan	21 Juli 2016
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar
Faktor Pendukung	- Fasilitas sudah lengkap tersedia - Partisipasi masyarakat yang tinggi
Faktor Penghambat	Masih kurangnya pengalaman menjadi penghambat dalam membanting administrasi
Jumlah Jam	5 jam

3) Pendampingan Jambore Posyandu.

Tabel 11. Pendampingan Jambore Posyandu

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan Jambore Posyandu
Tujuan Kegiatan	a. Mengembangkan Minat dan Bakat para Kader

	Posyandu di Kabupaten Gunungkidul. b. Mengasah Kreatifitas para kader Posyandu.
Bentuk Kegiatan	Pendampingan
Sasaran Kegiatan	Kader Posyandu Kab. Gunungkidul (\pm 80 orang)
Tempat Kegiatan	Pendampingan Jambore Posyandu di Hotel Griya Persada, Kaliurang
Waktu Kegiatan	25, dan 26 Agustus 2016
Biaya Kegiatan	Pendampingan Jambore Rp 4.500.000,00 (Swadaya Lembaga)
Hasil Kegiatan	Kegiatan berlangsung dengan lancar, materi tersampaikan, kader mendapatkan motivasi.
Faktor Pendukung	a. Antusias Peserta b. Fasilitas Sangat Memadai
Faktor Penghambat	Acara yang kurang terkonsep mengakibatkan tidak tertata dengan rapi.
Jumlah Jam	28 Jam

4) Pendampingan Diskusi Musikal Berlian (Bersama Lindungi Anak).

Tabel 12. Pendampingan Diskusi Musikal Berlian (Bersama Lindungi Anak)

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan Diskusi Musikal Berlian (Bersama Lindungi Anak)
Tujuan Kegiatan	Membangun komitmen bersama anak se- Kab. Gunungkidul untuk bersama-sama melindungi anak. dan menambah pemahaman anak tentang permasalahan yang sering terjadi pada anak serta ancamannya.
Bentuk Kegiatan	Diskusi dengan menggunakan lagu sebagai media pembelajaran

Sasaran Kegiatan	Anak se- Kab. Gunungkidul
Tempat Kegiatan	Gedung Kesenian Baleharjo, Desa Baleharjo
Waktu Kegiatan	Sabtu, 10 September 2016
Biaya Kegiatan	Rp 1.105.000,00
Hasil Kegiatan	Kegiatan berlangsung lancar dan meriah, semua tamu undangan relatif banyak yang hadir, isi dari diskusi tersampaikan,
Faktor Pendukung	Tingginya antusias peserta yang tinggi
Faktor Penghambat	Kurangnya sarana prasarana yang memadai, kurangnya koordinasi dari kementerian
Jumlah Jam	4,5 jam

d. Program Tambahan

1) Penguatan Materi Bina Keluarga Balita (BKB)

Tabel 13. Penguatan Materi Bina Keluarga Balita (BKB)

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Penguatan Materi Bina Keluarga Balita (BKB)
Tujuan Kegiatan	Memberikan materi pengetahuan baru, memperkuat materi yang berkaitan dengan BKB
Bentuk Kegiatan	1. Demonstrasi alat permainan edukatif (dolanai tradisional).
Sasaran Kegiatan	Kader BKB Kab. Gunungkidul (30 orang)
Tempat Kegiatan	Rumah Makan Bu Tiwi Tan Tlogo
Waktu Kegiatan	20 Juli 2016
Hasil Kegiatan	Kader menerima pengetahuan baru tentang cara menggunakan/memainkan alat permainan edukatif

	(dolanan tradisional).
Faktor Pendukung	Kami diberikan kebebasan dalam memberikan materi, antusias kader BKR yang aktif pada saat mengikuti pelatihan.
Faktor Penghambat	Waktu dalam penyampaian materi kurang, spiker kurang maksimal.
Jumlah Jam	1 Jam

2) Penguatan Materi Bina Keluarga Lansia (BKL)

Tabel 14. Penguatan Materi Bina Keluarga Lansia (BKL)

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Penguatan Materi Bina Keluarga Lansia (BKL)
Tujuan Kegiatan	Guna menambah dan menguatkan pengetahuan para kader BKL dalam menjalankan tugasnya sebagai kader
Bentuk Kegiatan	Penyuluhan materi teknik konseling lansia
Sasaran Kegiatan	Kader BKL (30 orang)
Tempat Kegiatan	RM Bu Tiwi Tan Tlogo di Kecamatan Semanu
Waktu Kegiatan	Rabu, 10 Agustus 2016
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Para kader BKL mendapat materi baru dari materi yang disampaikan
Faktor Pendukung	Tingginya antusias peserta dibuktikan dengan banyaknya peserta yang bertanya saat sesi diskusi
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	1 Jam

3) Pengembangan SDM Jambore Posyandu

Tabel 15. Pengembangan SDM pada Jambore Posyandu

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pengembangan SDM pada Jambore Posyandu
Tujuan Kegiatan	a. Mengembangkan minat dan bakat para kader posyandu di Kabupaten Gunungkidul M b. Mengasah kreatifitas para kader posyandu.
Bentuk Kegiatan	a. Pengembangan Minat dan Bakat Kader Posyandu b. Lomba Kreasi Lagu Edukatif Kader Posyandu
Sasaran Kegiatan	Kader Posyandu Kab. Gunungkidul (80 Orang)
Tempat Kegiatan	Hotel Griya Persada, Kaliurang
Biaya Kegiatan	-
Waktu Kegiatan	26 Agustus 2016
Hasil Kegiatan	a. Peserta jambore Posyandu mampu mengembangkan minat dan bakatnya dengan bernyanyi didepan para kader yang lain dan juga pegawai BPMPKB Kabupaten Gunungkidul b. Peserta sangat kreatif dengan menciptakan berbagai lagu-lagu edukatif Kader Posyandu
Faktor Pendukung	a. Antusias Peserta b. Fasilitas Sangat Memadai
Faktor Penghambat	Acara yang kurang terkonsep mengakibatkan tidak tertata dengan rapi.
Jumlah Jam	4 jam

e. Kegiatan Individu

1) Pendampingan BKL Dan Yandulansia Padukuhan Purwosari

Tabel 16. Pendampingan BKL Dan Yandulansia Padukuhan Purwosari

ITEM	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Pendampingan BKL Dan Yandulansia Padukuhan Purwosari
Tujuan Kegiatan	Membantu pelaksanaan pendampingan penilaian lomba desa oleh BPMPKB
Bentuk Kegiatan	Pendampingan
Sasaran Kegiatan	Kader BKL dan Yandu Lansia Desa Baleharjo
Tempat Kegiatan	Desa Baleharjo
Waktu Kegiatan	20,21 Juli 2016
Hasil Kegiatan	Terlaksananya penilaian lomba desa dengan lancar
Biaya Kegiatan	Rp. 15.000,00 (swadaya masyarakat)
Faktor Pendukung	Masyarakat Baleharjo sangat ramah
Faktor Penghambat	Terlalu lamanya waktu untuk menunggu tim penilai
Jumlah Jam	5 jam

2) Pendampingan Pelatihan Kelompok Perempuan

Tabel 17. Pendampingan Pelatihan Kelompok Perempuan

ITEM	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Pendampingan Pelatihan Kelompok Perempuan
Tujuan Kegiatan	Memberikan Pelatihan memasak dengan menggunakan bahan dasar lokal
Bentuk Kegiatan	Pelatihan

Sasaran Kegiatan	Kelompok perempuan (± 20 orang tiap acara)
Tempat Kegiatan	Bleberan, Gedangsari, Kepek, dan Dadapayu
Waktu Kegiatan	28 Juli 2016
Hasil Kegiatan	Produk Puding Jagung, Kripik Pisang, Kripik Talas, dan Puding Ubi ungu.
Biaya Kegiatan	Rp. 80.000,- (swadaya masyarakat)
Faktor Pendukung	Segala bentuk kegiatan Pemberdayaan Perempuan mendapat fasilitas dari BPMPKB Gunungkidul
Faktor Penghambat	Sebagian Peserta yang belum percaya diri untuk praktik
Jumlah Jam	19,5 jam

3) Penyusunan Proposal Inovasi Publik

Tabel 18. Penyusunan Proposal Inovasi Publik

ITEM	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Penyusunan Proposal Inovasi Publik
Tujuan Kegiatan	Menjelaskan lebih rinci konsep inovasi layanan publik
Bentuk Kegiatan	Penyusunan proposal
Sasaran Kegiatan	Pegawai BPMPKB
Tempat Kegiatan	Kompleks Bangsal Sewoko Projo
Waktu Kegiatan	4 Agustus 2016
Hasil Kegiatan	Terbentuknya proposal dan tersampainya konsep inovasi layanan publik
Biaya Kegiatan	Rp. -
Faktor Pendukung	Fasilitas terpenuhi

Faktor Penghambat	Belum begitu mengertinya mahasiswa tentang pihak-pihak yang dapat terkait sebagai penunjang pelaksanaan pelayanan publik
Jumlah Jam	4 jam

4) Pendampingan Kunjungan BPMPD Bangka Tengah

Tabel 19. Pendampingan Kunjungan BPMPD Bangka Tengah

ITEM	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Pendampingan Kunjungan BPMPD Bangka Tengah
Tujuan Kegiatan	Sebagai upacara penyambutan dan pengantar kegiatan kunjungan
Bentuk Kegiatan	penyambutan
Sasaran Kegiatan	Pegawai BPMPD Bangka Tengah (15 orang)
Tempat Kegiatan	Ruang Rapat BPMPKB
Waktu Kegiatan	4 Agustus 2016
HasilKegiatan	Pihak BPMPD disambut baik oleh BPMPKB dan pihak BPMPD mengerti teknis kegiatan kunjungan
Biaya Kegiatan	Rp.10.000, - (swadaya lembaga)
Faktor Pendukung	Pihak BPMPD menerima penyambutan dengan baik
Faktor Penghambat	Kurang siapnya konsumsi kegiatan
Jumlah Jam	2,5 jam

4) Sosialisasi UU PPA Di Bleberan

Tabel 20. Sosialisasi UU PPA Di Bleberan

ITEM	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Sosialisasi UU PPA di Desa Bleberan, Paliyan

Tujuan Kegiatan	Mensosialisasikan tentang UU PPA yang telah diberlakukan di Kabupaten Gunungkidul
Bentuk Kegiatan	Presentas, Ceramah, dan Diskusi
Sasaran Kegiatan	Perangkat Desa Bleberan, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul (20 orang)
Tempat Kegiatan	Desa Bleberan, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul
Waktu Kegiatan	18 Agustus 2016
Hasil Kegiatan	Materi tentang UU PPA
Biaya Kegiatan	Rp.7.000,00
Faktor Pendukung	Warga yang antusias dengan materi sosialisasi.
Faktor Penghambat	Perlengkapan pengeras suara yang kurang optimal.
Jumlah Jam	3,5 jam

5) Membantu Administrasi KB

Tabel 21. Membantu Administrasi KB

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Membantu Administrasi KB
Tujuan Kegiatan	membantu kelancaran acara kegiatan bidang KB
Bentuk Kegiatan	Pembuatan surat
Sasaran Kegiatan	PLKB Kecamatan Se- Kab. Gunungkidul
Tempat Kegiatan	BPMPKB
Waktu Kegiatan	29 Agustus 2016
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Terbuatnya surat untuk PLKB kecamatan Se-Kab. Gunungkidul

Faktor Pendukung	-
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	1 Jam

6) Pendampingan Rakor SOP Dan Manajemen Sarana Prasarana PNPM

Tabel 22. Pendampingan Rakor SOP Dan Manajemen Sarana Prasarana PNPM

ITEM	PENJELASAN
NamaKegiatan	Notulensi Rapat Pembuatan SOP terkait Sarana Prasarana hasil PNPM di Kabupaten Gunungkidul
TujuanKegiatan	Menulis Notulensi Rapat
BentukKegiatan	Rapat
SasaranKegiatan	Penerima PNPM
TempatKegiatan	Ruang Rapat Bangsal Sewoko Projo
WaktuKegiatan	15 Agustus 2016
HasilKegiatan	Notulen
BiayaKegiatan	-
FaktorPendukung	Alur Rapat yang sudah Jelas sehingga pembahasan bisa terfokus
FaktorPenghambat	Banyaknya pertanyaan yang bisa tercover secara maksimal oleh pimpinan rapat.
Jumlah Jam	4 jam

f. Program Rutin Lembaga

d. Apel pagi.

Tabel 23. Apel Pagi

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Apel pagi
Tujuan Kegiatan	Mengevaluasi dan <i>breafing</i> kegiatan dan kinerja pegawai BPMPKB
Bentuk Kegiatan	Apel
Sasaran Kegiatan	Pegawai BPMPKB Kab. Gunungkidul
Tempat Kegiatan	Halaman BPMPKB Kab. Gunungkidul
Waktu Kegiatan	Setiap hari senin, pukul 07.30 WIB
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Kegiatan apel terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.
Faktor Pendukung	-
Faktor Penghambat	Ada beberapa pegawai yang terlambat
Jumlah Jam	3,5 Jam

e. Upacara Kemerdekaan 17 Agustus.

Tabel 24. Upacara Kemerdekaan 17 Agustus

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Upacara Kemerdekaan 17 Agustus
Tujuan Kegiatan	Memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia
Bentuk Kegiatan	Upacara
Sasaran Kegiatan	PNS dan Pelajar di Kab. Gunungkidul

Tempat Kegiatan	Alun-alun Wonosari
Waktu Kegiatan	17 Agustus 2016
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Upacara berlangsung secara hikmat
Faktor Pendukung	-
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	2,5 Jam

f. Upacara HAORNAS (Hari Olahraga Nasional).

Tabel 25. Upacara HAORNAS (Hari Olahraga Nasional).

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Upacara HAORNAS (Hari Olahraga Nasional)
Tujuan Kegiatan	Untuk memperingati hari olahraga nasional yang jatuh pada tanggal 9 September
Bentuk Kegiatan	Upacara
Sasaran Kegiatan	Para PNS dan Pelajar
Tempat Kegiatan	Lapangan Pemerintahan Daerah Kab. Gunungkidul
Waktu Kegiatan	Jumat, 9 September 2016
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Terlaksananya Upacara Hari Olahraga Nasional dengan lancar
Faktor Pendukung	-
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	2 jam

g. Program Insidental

- a. Menghadiri resepsi pernikahan kepala badan.

Tabel 26. Menghadiri resepsi pernikahan kepala badan

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Menghadiri resepsi pernikahan kepala badan
Tujuan Kegiatan	Sebagai bentuk penyampaian ucapan selamat kepada keluarga Kepala Badan
Tempat Kegiatan	Klaten, jawa tengah
Waktu Kegiatan	Selasa, 2 Agustus 2016
Biaya Kegiatan	Rp. 70.000,- (swadaya mahasiswa) Rp. 80.000,- (swadaya masyarakat)
Hasil Kegiatan	Acara terlaksana dan lancar
Jumlah Jam	4,5 jam

- b. *Open house* rasulan.

Tabel 27. *Open House* Rasulan

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	<i>Open house</i> rasulan
Tujuan Kegiatan	Menjalin silaturahmi
Tempat Kegiatan	Sumber Wungu dan Budegan
Waktu Kegiatan	Kamis, 15 Agustus 2016 dan Kamis, 21 Agustus 2016
Biaya Kegiatan	Rp. 180.000,- (swadaya masyarakat)
Hasil Kegiatan	Acara terlaksana dan lancar
Jumlah Jam	3,5 jam

c. Sosialisasi padukuhan layak anak.

Tabel 28. Sosialisasi Padukuhan Layak Anak

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Sosialisasi padukuhan layak anak
Tujuan Kegiatan	1. Memberikan pengertian secara mendalam tentang hak-hak anak 2. Mensosialisasikan landasan hukum dan sistem tentang konvensi layak anak 3. Sebagai upaya meminimalisir kekerasan pada anak
Bentuk Kegiatan	Pemaparan materi dan diskusi
Sasaran Kegiatan	Perangkat Padukuhan
Tempat Kegiatan	Balai Padukuhan Jeruksari, Wonosari
Biaya Kegiatan	Rp. 28.000,- (swadaya masyarakat)
Waktu Kegiatan	Sabtu, 3 September 2016
Hasil Kegiatan	Tersampainya materi dan adanya komitmen dari peserta sosialisasi untuk lebih memperhatikan tentang anak
Jumlah Jam	2 jam

d. Penguatan organisasi karang taruna.

Tabel 29. Penguatan Organisasi Karang Taruna

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Penguatan organisasi karang taruna
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan pemahaman tentang karang taruna dan sistem pengorganisasian
Bentuk Kegiatan	Pemaparan materi dan diskusi

Sasaran Kegiatan	Pemuda
Tempat Kegiatan	Balai Padukuhan Purbosari, Wonosari
Waktu Kegiatan	Sabtu, 27 Agustus 2016
Biaya Kegiatan	Rp. 28.000,- (swadaya masyarakat)
Hasil Kegiatan	Tersampainya materi tentang karang taruna dan bentuk adanya komitmen untuk membentuk karang taruna
Jumlah Jam	2,5 jam

B. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Keberhasilan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di BPMPKB Kab. Gunungkidul merupakan hasil masukan kritik dan saran-saran yang diberikan oleh pihak BPMPKB dalam hal ini adalah pegawai-pegawai yang senantiasa kebersamai penulis dan rekan-rekan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Secara garis besar, program yang direncanakan dan dilaksanakan merupakan program yang sedikit banyak mengacu kepada keilmuan PLS yang telah dipelajari selama mengikuti proses perkuliahan. Mahasiswa PPL berperan sebagai perencana, pelaksana, serta evaluator dalam menjalankan program-programnya. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan DPL dalam hal ini Bapak Entoh Tohani, S.Pd. M.Pd. dengan tujuan agar program yang direncanakan dapat relevan sesuai dengan keilmuan PLS.

Berikut merupakan pemaparan hasil pelaksanaan dan refleksi program yang terlaksana.

1. Program Kerja Kelompok

a. Perpindahan

1) *Achievement motivation training.*

Kegiatan *Achievement Motivation Training* (AMT) merupakan salah satu kegiatan di acara Pelepasan PPL. Kegiatan ini diisi dengan kegiatan pemberian kata-kata dari Kepala BPMPKB, Dosen Pendamping Lapangan, dan Ketua PPL. Sujoko, S.Sos., M.Si. selaku

Kepala BPMPKB mengungkapkan sangat berterimakasih kepada UNY akan kegiatan PPL ini di lembaga yang dipimpinnya, karena keberadaan Mahasiswa PPL di lembaga BPMPKB dirasa sangat membantu. Lanjut oleh Dosen Pendamping Lapangan yang di hadiri Dr. Entoh Tohani, M.Pd. mengungkapkan terimakasih kepada BPMPKB karena telah membantu kegiatan PPL dan berharap tahun-tahun ke depan kerjasama PLS UNY dan BPMPKB dapat berlanjut. Terakhir oleh Ketua PPL yang di utarakan oleh Riyadina Yahya, mengucapkan teimakasih dan permohonan maaf kepada BPMPKB yang selama 2 bulan ini membantu kegiatan PPL, dan dirasa sudah seperti keluarga.

2) Sarasehan.

Kegiatan sarasehan dilaksanakan dengan bernyanyi bersama didampingi *electone*. Kami Mahasiswa PPL larut bersama Pegawai BPMPKB bernyanyi bersama. Ada banyak lagu-lagu dinyanyikan secara bergantian dari mahasiswa PPL dan Pegawai BPMPKB. Berbagai-bagai genre lagu dinyanyikan dengan suka ria. Tidak hanya bernyanyi, kami juga berjoget bersama. Dan kegiatan sarasehan menjadi acara penutup di kegiatan Perpisahan PPL. Menjadi kegiatan terakhir bersama diantara kami mahasiswa PPL dengan BPMPKB.

3) Pelepasan PPL

Kegiatan pelepasan PPL dilaksanakan di Wirawisata Goa Pindul pada tanggal 15 September 2016. Kegiatan dimulai pukul 10.00 – 16.00 WIB, dengan kegiatan awal dibuka oleh MC dengan salam dan pembacaan doa. Selanjutnya masuk acara inti yakni sambutan sekaligus penarikan Mahasiswa PPL dari Dosen Pendamping Lapangan oleh Dr. Entoh Tohani, M.Pd. kemudian sambutan sekaligus penyerahan Mahasiswa PPL dari Kepala BPMPKB oleh Sujoko S.Sos, M.Si. dan yang terakhir sambutan dari Ketua PPL oleh Riyadina Yahya. Dilanjut dengan pemberian kenang-kenangan dari Mahasiswa PPL dan juga kenang-kenangan dari BPMPKB. Dan kegiatan dilanjut dengan salam-salaman bersama

Mahasiswa PPL dan Pegawai BPMPKB. Kegiatan ditutup dengan hiburan berupa *electone* bersama.

2. Program Penunjang

a. Pembuatan Email P2TP2A

Kegiatan ini dilakukan untuk memfasilitasi bidang Pemberdayaan Perempuan guna mempermudah penggunaan layanan P2TP2A terutama untuk admin P2TP2A. Hasil dari kegiatan ini adalah terbuatnya alamat email dengan akun P2TP2A.PP@gmail.com. Kegiatan ini dilakukan selama 1 jam di ruang rapat BPMPKB.

b. Pembuatan buku panduan layanan kontak kami

Pembuatan buku panduan layanan kontak kami dilakukan dengan total 7 jam yang dilaksanakan di BPMPKB dan posko PPL. Kegiatan ini terlaksana setelah SOP dan kode etik layanan kontak kami telah selesai. Isi konten dari buku ini adalah SOP Layanan Kontak Kami, Kode Etik Layanan Kontak Kami dan panduan pengoperasian Layanan Kontak kami. Tahapan unyuk pembuatan buku ini adalah penyusunan konten, mendesain buku, dan pencetakan.

c. Konsultasi format SOP

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah dan memperjelas tatacara dan tatanan penyusunan SOP karena dari mahasiswa masih belum begitu mengerti. Dengan dilakukannya konsultasi dengan kepala bidang perencanaan ini kami mendapat pencerahan.

d. Kampanye PUP

Pendewasaan Usia Perkawinan merupakan program pemerintah dalam upaya menekan tingginya angka pernikahan pada usia dini yang pada saat ini banyak terjadi dimasyarakat. Maka atas dasar permasalahan tersebut perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang program PUP tersebut.

Dan kami ikut menyuarakan program tersebut dengan melakukan kampanye PUP langsung pada masyarakat. Kegiatan kampanye tersebut telah dilaksanakan sebanyak tiga kali dan pada tempat berbeda. Kegiatan kampanye PUP yang pertama dilaksanakan di Padukuhan Jeruksari, Desa Wonosari pada Hari Sabtu, 6 Agustus 2016 dengan durasi 2 jam dan

dihadiri oleh sekitar 29 orang. Acara kampanye selanjutnya dilakukan di Kecamatan Saptosari pada Hari Jumat, 12 Agustus 2016 dan dihadiri oleh sekitar 20 orang dengan durasi 3 jam. Kegiatan tersebut di dampingi oleh salah satu karyawan BPMPKB dari bidang KB. Kampanye PUP Terakhir dilaksanakan di Padukuhan Ringinsari, Desa Wonosari. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2016 dengan durasi 3 jam dan dihadiri oleh sekitar 15 orang.

e. Pelatihan penggunaan permainan edukatif bagi kader PIK-R

Pelatihan penggunaan permainan edukatif bagi kader Pusat Informasi Dan Konseling Remaja (PIK-R) adalah program yang dilaksanakan guna memperdalam materi bagi kader PIK-R. PIK-R adalah organisasi yang dalam pelaksanaannya perlu adanya pementapan materi yang berguna untuk proses pemberian informasi dan konseling oleh dan sebagai tutor sebaya. Dari keadaan tersebut maka kami berinisiatif untuk memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berupa permainan celemek kesehatan reproduksi, ular tangga generasi remaja, dan monopoli generasi remaja yang diperoleh dari BkbbN pusat.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 20 Juli 2016 di balai desa Baleharjo sebelumnya kami melakukan persiapan dengan mempelajari mekanisme permainan seperti aturan dan cara main dari masing permainan, dan dilanjutkan dengan simulasi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pelatihan ini dilakukan selama 3 jam.

3. Program Kerja Lembaga

a. Pendampingan kegiatan pelatihan kader BKB

Kegiatan pelatihan kader BKB merupakan kegiatan yang dilaksanakan guna meningkatkan motivasi dalam kinerja dan pengetahuan kader BKB. Kegiatan tersebut diselenggarakan bersama dengan BPPM (Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat) DIY dan dilaksanakan di RM. Bu Tiwi Tan Tlogo di Kec. Semanu. Kegiatan ini dilakukan selama tiga hari berturut-turut dari Tanggal 19-21 Juli 2016 dan rata-rata dilakukan dengan durasi 5 jam. Dalam keseluruhan kegiatan tersebut terdapat enam materi yang berbeda dengan pembicara yang

berbeda-beda pula. Kegiatan tersebut dihadiri oleh sekitar 30 orang yang berasal dari berbagai kecamatan di Kabupaten Gunungkidul, yang masing-masing kecamatan diwakili oleh tiga kader.

b. Pendampingan kegiatan pelatihan kader BKR

Kegiatan pelatihan kader BKR merupakan kegiatan yang dilaksanakan guna meningkatkan motivasi dalam kinerja dan pengetahuan kader BKR. Kegiatan tersebut diselenggarakan bersama dengan BPPM (Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat) DIY dan dilaksanakan di RM. Bu Tiwi Tan Tlogo di Kec. Semanu. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25, 26 dan 27 Agustus 2016, rata-rata dilakukan dengan durasi 5 jam. Dalam keseluruhan kegiatan tersebut terdapat enam materi yang berbeda dengan pembicara yang berbeda-beda pula. Kegiatan tersebut dihadiri oleh sekitar 25 orang yang berasal dari berbagai kecamatan di Kabupaten Gunungkidul, yang masing-masing kecamatan diwakili oleh tiga kader.

c. Pendampingan kegiatan pelatihan kader BKL

Kegiatan pelatihan kader BKL merupakan kegiatan yang dilaksanakan guna meningkatkan motivasi dalam kinerja dan pengetahuan kader BKL. Kegiatan tersebut diselenggarakan bersama dengan BPPM (Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat) DIY dan dilaksanakan di RM. Bu Tiwi Tan Tlogo di Kec. Semanu. Kegiatan ini dilakukan selama tiga hari berturut-turut dari tanggal 8-10 Agustus 2016 dan rata-rata dilakukan dengan durasi 5 jam. Dalam keseluruhan kegiatan tersebut terdapat enam materi yang berbeda dengan pembicara yang berbeda-beda pula. Kegiatan tersebut dihadiri oleh sekitar 25 orang yang berasal dari berbagai kecamatan di Kabupaten Gunungkidul, yang masing-masing kecamatan diwakili oleh tiga kader.

d. Pendampingan lomba Desa Baleharjo.

Kegiatan pendampingan ini dilakukan mulai dari perisapan lomba desa di Baleharjo pada tanggal 19 Juli 2016 yaitu mendampingi kader PIK-R menyusun administrasi, dan pelaksanaan lomba pada tanggal 21 Juli 2016. Kami diminta untuk mendampingi kader BKB, BKR, BKL, dan Kader PIK-R. Lomba desa Baleharjo didatangi oleh tim penilai dari

pemerintahan pusat, dan warga baleharjo memberikan sambutan dengan menyuguhkan berbagai macam kebudayaan yang ada di desa Baleharjo, dan seluruh warga menggunakan pakaian adat Yogyakarta, hal ini yang memberikan kesan unik. Acara berlangsung selama 4 jam dan berjalan dengan lancar. Dalam kegiatan lomba desa warga Baleharjo sangat antusias dalam mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kriteria penilaian, terlihat jelas dari terbangunnya kerjasama antar warga yang sangat kompak.

Setelah proses penilaian beberapa minggu, Desa Baleharjo dinyatakan meraih juara 2 (dua) Lomba Desa Tingkat Nasional.

e. Pendampingan Jambore Posyandu

Kegiatan pendampingan Jambore Posyandu yang dilaksanakan pada tanggal 25 dan 26 Agustus 2016 merupakan program yang dibuat oleh bidang Pemberdayaan Masyarakat BPMPKB Kab. Gunungkidul guna meningkatkan kinerja serta motivasi dan pengetahuan kader-kader posyandu yang diwakili oleh 3 orang dari setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Tempat diselenggarakannya Jambore Posyandu yaitu di Hotel Griya Persada, Kaliurang, Sleman. Peserta yang mengikuti Jambore Posyandu sekitar 80 orang. Kegiatan berlangsung selama 2 hari. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu ada *outbond*, penyampaian materi peningkatan motivasi kinerja kader posyandu, Pengembangan Minat dan Bakat Kader Posyandu, Lomba Kreasi Lagu Edukatif Kader Posyandu, dan ditutup dengan evaluasi kegiatan. Acara berjalan dengan lancar.

f. Pendampingan Diskusi Musikal Berlian (Bersama Lindungi Anak)

Kegiatan ini adalah kegiatan yang dilaksanakan guna membangun komitmen bersama anak se-Kab. Gunungkidul untuk bersama-sama melindungi anak. Selain itu kegiatan ini dilaksanakan untuk menambah pemahaman anak tentang permasalahan yang sering terjadi pada anak serta ancamannya. kegiatan ini berjalan lancar dan sangat meriah karena dihadiri oleh semua perwakilan anak dari sekolahan, PIK-R, Forum Anak Desa, dan para pemangku jabatan tak pula Bupati Gunungkidul. bentuk kegiatan ini adalah diskusi dengan menggunakan lagu sebagai media

pembelajaran. kegiatan ini dilakukan selama 4,5 jam pada Hari Sabtu, 10 September 2016 di gedung kesenian Desa Baleharjo.

4. Program Tambahan

a. Penguatan Materi Bina Keluarga Balita (BKB)

Demonstrasi alat permainan edukatif (dolanan tradisional).

Kegiatan penguatan materi bina keluarga balita (BKB) dilaksanakan di Rumah Makan Bu Tiwi Tan Tlogo, Semanu. Kegiatan dilakukan 3 kali, salah satunya yakni tanggal 20 Juli 2016. Kegiatan ini diikuti oleh 30 kader BKB. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan kepada kader BKB dengan penyampaian materi baru yang terkait dengan keluarga balita. Kegiatan dilakukan dengan menyampaikan materi tentang demonstrasi alat permainan edukatif (dolanan tradisional). Selama penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi bersama.

b. Penguatan Materi Bina Keluarga Lansia (BKL)

Penyuluhan teknik konseling lansia.

Program ini merupakan program yang dilakukan guna menambah dan menguatkan pengetahuan para kader BKL dalam menjalankan tugasnya sebagai kader. Kegiatan penguatan materi BKL tersebut dilakukan dengan memberikan materi tentang teknik konseling pada lansia. Dalam materi tersebut menjelaskan bagaimana cara untuk berkomunikasi saat proses konseling dengan lansia. Penguatan materi ini dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2016 pada pukul 11.00 wib dengan durasi 1 jam. Kegiatan ini dilakukan di RM Bu Tiwi Tan Tlogo di kecamatan semanu dan dihadiri oleh sekitar 25 orang yang berasal dari berbagai kecamatan di Kabupaten Gunungkidul.

c. Pengembangan SDM Jambore Posyandu

Jambore Posyandu merupakan kegiatan yang diadakan oleh Bidang Pemberdayaan Masyarakat yang bekerja sama dengan Kelompok PPL PLS UNY 2016. Dalam kegiatan ini, kami memberikan program yaitu pengembangan minat bakat dan lomba kreasi lagu edukatif bagi kader posyandu.

Program tersebut dilaksanakan di Garuda Hall Hotel Griya Persada Kaliurang, Sleman Yogyakarta. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan

sukses karena antusias para peserta Kader dan kreatifitasnya. Para kader dibagi kelompok menjadi 6 kelompok dan menampilkan lagu kreasi edukatif. Selain itu para peserta menyanyikan lagu-lagu didepan para kader yang lain untuk menunjukkan bakatnya.

5. Kegiatan Individu

a. Pendampingan BKL dan Yandulansia Padukuhan Purwosari

Kegiatan ini dilakukan guna membantu BPMPKB dalam pendampingan Lomba Desa Baleharjo yang pada saat itu sedang dilakukan peniaian. Penilaian lomba desa dilakukan langsung dari pusat. Sebelumnya mahasiswa PPL dibagi menjadi tiga dan ditempatkan pada tempat yang berbeda pula. Saya ditugaskan untuk mendampingi BKL dan Yandulansia di Padukuhan Purwosari. Kegiatan yang dilakukan adalah membantu administrasi seperti pengisian pembukuan dan lainnya.

b. Pendampingan Pelatihan Kelompok Perempuan

Bentuk dari pelatihan kelompok perempuan adalah berupa pelatihan memasak dengan bahan dasar produk lokal seperti jagung dan singkong. Produk makanan yang dibuat diantaranya adalah puding jagung, stick mocaf, egg roll, keripik singkong dan masih banyak lainnya. Kegiatan pelatihan ini telah dilakukan di Bleberan, Gedangsari, Kepek dan Dadapayu. Rata rata acara pelatihan dihadiri oleh 25 orang.

c. Penyusunan Proposal Inovasi Publik

Penyusunan Proposal Inovasi Publik sebagai perencanaan, dan panduan dalam merancang program inovasi publik. Penyusunan berlangsung mulai dari tanggal 1-15 September 2016. Penyusunan proposal oleh mahasiswa kemudian dikonsultasikan kepada Pendamping Lapangan dan Bidang Perencanaan kemudian di sah kan melalui rapat koordinasi internal. Faktor pendukung dalam kegiatan penyusunan proposal ini Keluarga BPMPKB yang menyambut baik program dan dukungan bidang perencanaan.

d. Pendampingan Kunjungan BPMPD Bangka Tengah

25 Juli 2016, BPMD Bangka Tengah berkunjung ke BPMPKB untuk melakukan studi banding. Kami mahasiswa PPL diminta untuk mendampingi penerimaan atau penyambutan tamu dari BPMD Bangka Tengah yang diikuti oleh ±20 orang. Pada penyambutan ini, acara yang

dilakukan yaitu saling berkenalan dan menceritakan pengalamannya masing-masing untuk saling bertukar pikiran, kemudian acara dilanjutkan dengan penyerahan oleh-oleh dan kenangan-kenangan. Setelah acara penyambutan selesai dilanjutkan dengan kegiatan dilapangan untuk studi banding salah satu desa maju yang ada di Kab. Gunungkidul yaitu desa Bleberan yang merupakan desa wisata yang memiliki potensi alam yang mendukung untuk dijadikan obyek wisata.

e. Sosialisasi UU PPA Di Bleberan

Sosialisasi UU PPA di Desa Bleberan Kec. Paliyan Perempuan dan anak memiliki peranan yang sangat penting dalam segala aspek pembangunan, baik pembangunan kemasyarakatan, politik, berbangsa dan bernegara, untuk itu kita harus mampu mendalami perempuan dan anak serta menyikapi berbagai permasalahan, berikut tantangan ke depan, dan tentunya juga harus mampu mengatasi permasalahan dimaksud dengan arif dan bijaksana serta memahami tindakan hukum yang harus diambil khususnya bagi pelaku tindak kekerasan dan perlindungan apa saja yang harus dilakukan bagi korban tindakan kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Kekerasan terhadap perempuan dan anak masih menjadi salah satu pekerjaan rumah bagi seluruh pemerintah daerah di Indonesia, termasuk Kabupaten .Kondisi ini tentunya perlu menjadi perhatian kita bersama, karena sesungguhnya pemerintah dan juga pemerintah daerah telah melakukan berbagai upaya untuk meminimalisir terjadinya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. pemerintah sudah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (PKDRT), Undang – Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang (PTPPO) dan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi.

Kekerasan terhadap perempuan dan anak dewasa ini tidak saja merupakan masalah individu, melainkan juga merupakan masalah nasional dan bahkan sudah merupakan masalah global.dalam hal-hal

tertentu kekerasan terhadap perempuan dan anak dapat dikatakan sebagai masalah transnasional. kekerasan terhadap perempuan dan anak dapat terjadi di mana saja (di tempat umum, di tempat kerja, di lingkungan keluarga (rumah tangga) dan lain-lainnya. para pelaku kekerasan dapat dilakukan oleh siapa saja (orang tua, saudara laki-laki ataupun perempuan dan lain-lainnya dan dapat terjadi kapan saja (siang dan malam).

Kekerasan terhadap perempuan dan anak dapat terjadi tanpa membedakan latar belakang ekonomi, pendidikan, pekerjaan, etnis, usia, lama perkawinan, atau bentuk fisik korban. kekerasan adalah sebuah fenomena lintas sektoral dan tidak berdiri sendiri atau terjadi begitu saja. secara prinsip ada akibat tentu ada penyebabnya. Dalam Undang - Undang PKDRT tersebut, jelas dikemukakan bahwa intinya tidak membenarkan terjadinya bentuk-bentuk kekerasan dalam rumah tangga yang meliputi : kekerasan fisik, kekerasan psikis, kekerasan seksual dan penelantaran ekonomi.

Maksud penyelenggaraan Sosialisasi UU Perlindungan Anak, , KDRT, TPPO dan Pornografi Tahun 2015 adalah :Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang Perlindungan Perempuan dan Anak dari berbagai tindak kekerasan.

f. Membantu Administrasi KB

Pada tanggal 29 Agustus 2016, kami diminta untuk membantu administrasi bidang KB (Keluarga Berencana) terkait dengan membantu membuat undangan untuk kegiatan pelatihan pada kader posyandu Kab. Gunungkidul.

g. Pendampingan Rakor SOP Dan Manajemen Sarana Prasarana PNPM

kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara berkala yang dilakukan oleh BPMPKB guna memonitoring berjalannya program PNPM mandiri. pada 15 aus

6. Program Rutin Lembaga

a. Apel pagi

Apel pagi merupakan program rutin dari BPMPKB yang dilaksanakan setiap hari senin, pukul 07.30 WIB di halaman depan BPMPKB. Dalam apel pagi seluruh pegawai BPMPKB diwajibkan untuk

mengikuti. Tujuan dilaksanakannya apel pagi yaitu untuk menyampaikan pengumuman-pengumuman terkait persiapan program lembaga yang akan dilaksanakan, maupun evaluasi program yang sudah dilaksanakan.

b. Upacara Kemerdekaan 17 Agustus

Upacara Kemerdekaan 17 Agustus yang sudah pasti setiap tahun dilaksanakan. Upacara di Kab. Gunungkidul dilaksanakan di Alun-alun Kota Wonosari. Upacara di ikuti oleh anak sekolah, PNS, masyarakat umum, dan dihadiri oleh Bupati Gunungkidul Ibu Badingah. Untuk yang mengikuti upacara kemerdekaan pegawai BPMPKB dibagi menjadi dua, yaitu upacara pagi untuk pegawai yang tinggal diluar Gunungkidul, dan upacara sore untuk pegawai yang domisili Gunungkidul. Dalam pelaksanaannya, upacara berlangsung secara hikmat.

c. Upacara HAORNAS (Hari Olahraga Nasional)

Upacara HAORNAS merupakan upacara untuk memperingati hari olahraga nasional yang diperingati pada 9 September. pada kegiatan tersebut upacara dihadiri oleh PNS dan para pelajar di sekitar Wonosari. kegiatan berlangsung lancar dengan durasi 2 jam dan dilaksanakan di lapangan Pemerintahan Daerah Kab. Gunungkidul.

7. Program Insidental

a. Menghadiri resepsi pernikahan kepala badan

Pada tanggal 2 Agustus 2016, seluruh pegawai BPMPKB dan kami diajak untuk menghadiri resepsi pernikahan anak dari Kepala BPMPKB di Klaten. Kegiatan tersebut dilaksanakan guna menunjukkan rasa turut bahagia kepada kedua mempelai. Kegiatan tersebut berjalan lancar dan meriah.

b. Open house rasulan

Rasulan merupakan budaya daerah Gunungkidul yang masih ada hingga saat ini. Bentuk dari acara ini adalah mengundang semua kerabat dan teman untuk bersilaturahmi. Kegiatan rasulan ini telah dilakukan dua kali di daerah Sumber Wungu dan Budegan dengan durasi 3,5 jam. Kegiatan langsung lancar.

c. Sosialisasi padukuhan layak anak

Kegiatan sosialisasi ini merupakan kegiatan dalam rangka meminimalisir kekerasan pada anak, membangun komitmen untuk merintis padukuhan layak anak, dan memberikan materi tentang hak-hak

anak dan sistem padukuhan layak anak yang disampaikan oleh Ibu Sri Mulat dari Kasubid Perlindungan Perempuan dan Anak BPMPKB Kab. Gunungkidul. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 3 September 2016 di balai Padukuhan Jeruksari, Desa Wonosari.

d. Penguatan organisasi karang taruna

Penguatan organisasi karang taruna ini adalah kegiatan yang dilaksanakan guna meningkatkan pemahaman tentang karang taruna. kegiatan tersebut dilaksanakan dengan pemaparan materi dan diskusi. dalam kegiatan ini peserta diajak untuk berkomitmen membentuk suatu karang taruna. kegiatan ini berlangsung pada Hari Sabtu, 27 Agustus 2016 di Balai Padukuhan Jeruksari, Desa Wonosari.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL di BPMPKB Kab. Gunungkidul memberikan wacana tersendiri bagi mahasiswa. Dari kegiatan ini banyak hal-hal yang diterima, dimengerti, dan dipahami. Dalam pelaksanaan program PPL UNY yang dilaksanakan di BPMPKB Kab. Gunungkidul tidak mengalami hambatan yang fatal. Disini praktikan memberikan hal-hal terbaik agar kelak di lembaga tersebut dapat digunakan untuk kegiatan PPL lagi tahun depan. Pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di BPMPKB Kab. Gunungkidul yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 s.d 15 September 2016 ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PPL memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk mengetahui secara lebih dekat aktivitas dan berbagai permasalahan yang timbul dalam lingkungan masyarakat.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memperdalam pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai tugas fasilitator masyarakat, pekerja sosial, dan penyuluh, dan kegiatan lain yang menunjang dalam pelayanan masyarakat.
3. PPL dapat memberikan pengalaman dalam menghadapi permasalahan-permasalahan aktual seputar masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa, serta mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik.
4. Mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen lembaga untuk menjamin kelancaran kegiatan.

B. MANFAAT

Manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya PPL adalah :

1. Bagi mahasiswa
 - a. Sebagai sarana aktualisasi diri dalam dunia pendidikan yang memerlukan pengembangan mental kepribadian untuk menghadapi objek belajar sesungguhnya yaitu masyarakat. Kemampuan yang sangat diperlukan adalah kemampuan komunikasi efektif dan daya nalar tinggi atau respon.
 - b. Sebagai sarana sosialisasi dalam lingkungan formal maupun non formal dengan berbagai komponen di dalamnya sehingga hal ini menjadi sebuah bekal untuk menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan.
 - c. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pemahaman, perumusan, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan dunia kependidikan.
 - d. Belajar menjadi pendidik masyarakat yang sesungguhnya tentang bagaimana mengelola manajemen, dan memilih metode yang tepat.
2. Bagi pihak lembaga
 - a. Terjalannya silaturahmi dan kerja sama yang baik antara pihak lembaga dengan pihak UNY.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Memperluas hubungan kerjasama dengan pihak atau instansi yang terkait yang digunakan mahasiswa sebagai tempat PPL.

C. SARAN

Setelah praktikan melaksanakan kegiatan PPL di BPMPKB Kab. Gunungkidul, maka praktikan menyarankan beberapa hal, yaitu :

1. Bagi pihak lembaga
 - a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan menimbulkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan
 - b. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak lembaga dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
2. Bagi Pembimbing Lapangan BPMPKB Kab. Gunungkidul
 - a. Penetapan pembimbing lapangan sebaiknya sesegera mungkin setelah penerjunan observasi agar mahasiswa dan pembimbing lapangan bisa lebih memaksimalkan kerja sama.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2016. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 01. Serapan Dana

SERAPAN DANA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015/2016

Nama Lembaga : BPMPKB (Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, Dan Keluarga Berencana)

Alamat Lembaga : Wonosari, Gunungkidul

No	Nama Kegiatan	Serapan Dana (dalam rupiah)					Jumlah
		Swadaya Masyarakat	Mahasiswa	Swadaya Lembaga	UNY	Sponsor/Lbg Lain	
1	Perpisahan		90.000	1.400.000		300.000	1.790.000
2	Kampanye PUP	201.000					201.000
3	Pelatihan penggunaan permainan edukatif bagi kader PIK-R	10.000					10.000
4	Pendampingan BKB, BKR, dan BKL			622.000			622.000
5	Pendampingan Jambore Posyandu			4.500.000			4.500.000
6	Pendampingan Diskusi Musikal			1.105.000			1.105.000
7	Pendampingan BKL Dan Yandulansia Padukuhan Purwosari	15.000					15.000
8	Pendampingan Pelatihan Kelompok Perempuan	80.000					80.000
9	Pendampingan Kunjungan BPMPD Bangka Tengah		10.000				10.000

10	Sosialisasi UU PPA Di Bleberan	7.000					7.000
11	Menghadiri resepsi pernikahan kepala badan	80.000	10.000				90.000
12	<i>Open house</i> rasulan	180.000					180.000
13	Sosialisasi padukuhan layak anak	28.000					28.000
14	Penguatan organisasi karang taruna	28.000					28.000
Jumlah		629.000	110.000	7.627.000		300.000	8.666.000

Lampiran 03. Satuan Acara Penyuluhan

SATUAN ACARA PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI MENGENAL JENIS DAN PENANGGULANGAN PELECEHAN SEKSUAL PPL PLS UNY 2016

LATAR BELAKANG

Mengedukasi tentang seks dan pelecehan seksual sangat diperlukan dan sangat baik bila itu dikakukan kepada sedini mungkin, hal ini bertujuan agar anak menjadi tahu tentang perbuatan yang sudah menjerumus kedalam hal pelecehan seksual. Naumn disisi lain orang dewasa disekitarnya masih merasa tabu untuk membicarakan hal demikian kepada si anak, sehingga anak pun juga menjadi tidak nyaman untuk membicarakan hal terkait dengan organ vitalnya.

Sekarang ini seks bebas sudah menjadi hal yang tidak tabu lagi bagi kalangan remaja dan mahasiswa di Indonesia. Kegiatan seks bukan hanya dilakukan oleh pasangan yang sah menurut agama dan hukum yang berlakuakan tetapi juga dilakukan oleh pelajar dan mahasiswa. Aktifitas seks bebas mungkin sesuatu yang biasa di negara lain khususnya dalam kehidupan barat, tetapi tidak di negara kita Indonesia. Itu sesuatu yang dilarang dalam masyarakat kita.Seks bebas mungkin membuat setiap orang senang untuk melakukannya.

TUJUAN

A. Tujuan instruksional umum (TIU)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan remaja dapat mengerti tentang jenis pelecehan seksual serta cara menanggulangi korban pelecehan seksual .

B. Tujuan instruksional khusus (TIK)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan remaja akan dapat :

1. Mengetahi Penanggulangan sederhana mencegah pelecehan seksual
2. Mengenalkan bentuk pelecehan seksual untuk anak balita
3. Mengedukasi cara Menaggulangi korban pelecehan seksual berdasar umur
4. Mengetahui Tips mencegah terjadinya pelecehan seksual
5. Menciptakan lagu yang mengenalkan jenis pelecehan seksual

MATERI PENYULUHAN

Dalam penyuluhan materi yang disampaikan adalah .

5. Penanggulangan sederhana mencegah pelecehan seksual
6. Mengenalkan bentuk pelecehan seksual untuk anak balita
7. Menaggulangi korban pelecehan seksual berdasar umur
8. Tips mencegah terjadinya pelecehan seksual
9. Mendesign materi tentang jenis pelecehan seksual untuk anak

METODA

- a) Ceramah
- b) Diskusi

MEDIA, ALAT / BAHAN, SUMBER YANG DIGUNAKAN

- a) Media : microsoft power point presentasi
- b) Alat : Komputer, Layar, dan LCD

SASARAN

Kader PIK R Cendekia Remaja Padukuhan Purbosari, Desa Wonosari,
Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul

WAKTU

- ✓ Hari / Tanggal : Sabtu, 10 September 2016
- ✓ Jam : 19.00-21.00

TEMPAT

- ✓ Balai Padukuhan Purbosari.

No	Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)	Metode Pembelajaran	Alat Bantu Pembelajaran
1	Kegiatan Awal : a. Salam pembuka dan tanya kabar b. Perkenalan dilanjutkan materi Pemateri memberikan pengantar mengenai materi penyuluhannya yang akan diberikan pada pertemuan ini.	5" 10"		
2	Kegiatan Inti : 1. Penanggulangan sederhana mencegah pelecehan seksual 2. Mengenalkan bentuk pelecehan seksual untuk anak balita 3. Menaggulangi korban pelecehan seksual berdasar umur 4. Tips mencegah terjadinya pelecehan seksual 5. Mendesgin materi pengenalan jenis pelecehan seksual untuk anak	10" 10" 10" 10" 10" 20"	Ceramah Diskusi	PPT
3	Kegiatan Akhir : a. Diskusi b. Menutup dengan kesimpulan.	30" 15"	Diskusi	

SATUAN ACARA PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI
BAHAYA PERGAULAN BEBAS
PPL PLS UNY 2016

LATAR BELAKANG

Sekarang ini seks bebas sudah menjadi hal yang tidak tabu lagi bagi kalangan remaja dan mahasiswa di Indonesia. Kegiatan seks bukan hanya dilakukan oleh pasangan yang sah menurut agama dan hukum yang berlaku tetapi juga dilakukan oleh pelajar dan mahasiswa. Aktifitas seks bebas mungkin sesuatu yang biasa di negara lain khususnya dalam kehidupan barat, tetapi tidak di negara kita Indonesia. Itu sesuatu yang dilarang dalam masyarakat kita. Seks bebas mungkin membuat setiap orang senang untuk melakukannya.

Pelajar dan mahasiswa sekarang ini cenderung lebih mengutamakan pacaran dan kebutuhannya yang lain daripada menuntut ilmu. Mereka tidak lagi tenggelam dalam pelajaran akan tetapi sudah tenggelam dalam lautan asmara yang mereka namakan cinta. Seks merupakan naluri alamiah yang dimiliki oleh setiap makhluk hidup di muka bumi ini. Bukan hanya manusia yang memiliki naluri seks, tetapi juga termasuk hewan dan makhluk hidup lainnya (tumbuhan).

Seks bebas adalah hubungan seks atau hubungan badan diluar nikah. Tidak sepantasnya apabila seorang manusia melakukan hubungan seks diluar nikah. Dalam islam, seks bebas atau hubungan badan diluar nikah disebut zina.

Kegiatan seks (bersetubuh) hanya boleh dilakukan ketika sudah ada ikatan yang sah yaitu pernikahan. Hubungan seks yang dilakukan diluar pernikahan merupakan suatu pelanggaran terhadap norma-norma (baik norma agama maupun norma-norma yang berlaku lainnya) dan merupakan suatu perbuatan dosa yang besar dan sangat berat hukumannya. Hubungan seks diluar nikah dapat berisiko terjadinya kehamilan diluar nikah, putus sekolah, perkawinan usia muda, pengguguran kandungan yang dapat membahayakan dirinya sendiri, dan yang paling utama dan yang lebih mengkhawatirkan lagi adalah terjadinya penyakit menular seksual/penyakit kelamin yang disebabkan karena melakukan hubungan seks dengan berganti-ganti pasangan.

TUJUAN

A. Tujuan instruksional umum (TIU)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan remaja dapat mengerti tentang bahaya seks bebas.

B. Tujuan instruksional khusus (TIK)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan remaja akan dapat :

1. Mengerti arti seks bebas
2. Mengetahui faktor penyebab seks bebas
3. Mengetahui cara-cara pencegahan seks bebas
4. Mengetahui bahaya seks bebas

MATERI PENYULUHAN

Dalam penyuluhan materi yang disampaikan adalah .

6. Pengertian seks bebas.
7. Faktor Penyebab Seks Bebas
8. Pencegahan seks bebas
9. Bahaya Seks bebas

METODA

- c) Ceramah
- d) Diskusi

MEDIA, ALAT / BAHAN, SUMBER YANG DIGUNAKAN

- c) Media : microsoft power point presentasi
- d) Alat : Komputer, Layar, dan LCD

SASARAN

Kader PIK R Cendekia Remaja Padukuhan Purbosari, Desa Wonosari,
Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul

WAKTU

- ✓ Hari / Tanggal : Sabtu, 2 September 2016
- ✓ Jam : 19.00-21.00

TEMPAT

- ✓ Balai Padukuhan Purbosari.

No	Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)	Metode Pembelajaran	Alat Bantu Pembelajaran
4	Kegiatan Awal : c. Salam pembuka dan tanya kabar d. Perkenalan dilanjutkan Pmateri memberikan pengantar mengenai materi penyuluhannya akan diberikan pada pertemuan ini.	5" 10"		
5	Kegiatan Inti : a. Pengertian seks bebas. b. Faktor Penyebab Seks Bebas c. Pencegahan seks bebas d. Bahaya Seks bebas	10" 20" 15" 15"	Ceramah Diskusi	PPT
6	Kegiatan Akhir : c. Diskusi d. Menutup dengan kesimpulan.	30" 15"	Diskusi	

SATUAN ACARA PENYULUHAN KESEHATAN
BAHAYA PORNOGRAFI
PPL PLS UNY 2016

LATAR BELAKANG

Masa remaja adalah masa dimana organ-organ reproduksi sudah mulai bekerja dan nafsu seksual sudah tumbuh. Hal inilah yang menjadikan psikologi remaja suka ingin tahu tetek bengek segala hal yang berbau seksual. Sayangnya, sejauh ini banyak pihak yang belum peduli untuk memberi informasi yang sehat tentang seks kepada remaja.

Orangtua sendiri tak sedikit yang masih menganggap seks sebagai sesuatu yang tabu, sehingga mereka tak pernah memberikan informasi yang sehat tentang seks kepada anaknya(remaja). Atau karena mereka sendiri miskin informasi tentang seks dan tak tau bagaimana mengkomunikasikan seks yang baik kepada anak. Karenanya, untuk memenuhi keingintahuannya yang besar tentang seks, seringkali remaja mencari alternatif dengan menikmati pornografi secara sembunyi-sembunyi, baik sendirian maupun dengan teman-teman mereka.

TUJUAN

A. Tujuan instruksional umum (TIU)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan remaja dapat mengerti tentang bahaya Pornografi.

B. Tujuan instruksional khusus (TIK)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan remaja akan dapat :

1. Mengetahui Jenis Pornografi
2. Mengetahui Bahaya Pornografi untuk otak.
3. Mengetahui Afek yang ditimbulkan karena menonton Video Porno
4. Mengetahui Bahaya Masturbasi.
5. Mengetahui Hukum Pornografi dan Masturbasi dari sudut pandang Agama

MATERI PENYULUHAN

Dalam penyuluhan materi yang disampaikan adalah .

1. Mengetahui Jenis Pornografi
2. Bahaya Pornografi untuk otak.
3. Afek yang ditimbulkan karena menonton Video Porno

4. Bahaya Masturbasi.
5. Pornografi dan Masturbasi dari sudut pandang Agama

METODA

1. Ceramah
2. Diskusi

MEDIA, ALAT / BAHAN, SUMBER YANG DIGUNAKAN

- a. Media : microsoft power point presentasi
- b. Alat : Komputer, Layar, dan LCD

SASARAN

Pemuda dan Pemudi Padukuhan Jeruksari, Desa Kepek, Kabupaten Gunungkidul

WAKTU

Hari / Tanggal : Sabtu, 6 Agustus 2016

Jam : 19.30-21.00

TEMPAT

Rumah Pintar Nur'aini Desa Kepek

No	Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)	Metode Pembelajaran	Alat Bantu Pembelajaran
1.	<p>Kegiatan Awal :</p> <p>e. Salam pembuka dan tanya kabar</p> <p>f. Perkenalan dilanjutkan Pemateri memberikan pengantar mengenai materi penyuluhan yang akan diberikan pada pertemuan ini.</p>	<p>5"</p> <p>10"</p>		
2.	<p>Kegiatan Inti :</p> <p>1. Mengetahui Jenis Pornografi 5"</p> <p>2. Mengetahui Bahaya Pornografi untuk otak. 10"</p> <p>3. Mengetahui Afek yang ditimbulkan karena menonton Video Porno 10"</p> <p>4. Mengetahui Bahaya Masturbasi. 5"</p> <p>5. Mengetahui Hukum Pornografi dan Masturbasi dari sudut pandang Agama 5"</p>	<p>5"</p> <p>5"</p> <p>10"</p> <p>10"</p> <p>5"</p>	<p>Ceramah</p> <p>Diskusi</p>	<p>PPT</p>
3.	<p>Kegiatan Akhir :</p> <p>e. Diskusi</p> <p>f. Menutup dengan kesimpulan.</p>	<p>30"</p> <p>10"</p>	<p>Diskusi</p>	

SATUAN ACARA PENGUATAN MATERI BKL

TEKNIK KOMUNIKASI PADA LANSIA

PPL PLS UNY 2016

LATAR BELAKANG

Bina Keluarga Lansia atau BKL merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berkelompok dengan tujuan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan bagi keluarga yang mempunyai orang tua atau lanjut usia. Pengetahuan ini meliputi pola perawatan, pengasuhan, dan pemberdayaan kaum lansia agar kesejahteraannya bisa meningkat.

Menurut Badan Pusat Statistik, Yogyakarta merupakan salah satu daerah yang dihuni 17% penduduknya adalah lansia, tak lain Kab. Gunungkidul pun termasuk didalamnya. Seperti yang telah kita ketahui usia lanjut usia mempunyai keunikan tersendiri dibandingkan dengan usia lainnya terutama dalam berkomunikasi. Sebagai seorang kader BKL maka perlu adanya pengetahuan tentang bagaimana cara berkomunikasi dengan lansia, karena kader tidak hanya akan berhadapan dengan keluarga saja namun juga langsung dengan lansia.

TUJUAN

A. Tujuan instruksional umum (TIU)

Setelah menerima penguatan materi, diharapkan para kader dapat menularkan pengetahuan, mengerti dan mengaplikasikan materi tersebut dalam tugasnya membina keluarga lansia.

B. Tujuan instruksional khusus (TIK)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan remaja akan dapat :

1. Mengetahi faktor yang memepengaruhi komunikasi pada lansia
2. Mengedukasi teknik umum berkomunikasi pada lansia
3. Mengetahui pendekatan berkomunikasi pada lansia yang mempunyai gangguan pendengaran dan demensia

MATERI PENYULUHAN

Dalam penyuluhan materi yang disampaikan adalah .

1. Faktor yang memepengaruhi komunikasi pada lansia

2. Teknik umum berkomunikasi pada lansia
3. Pendekatan berkomunikasi pada lansia yang mempunyai gangguan pendengaran dan demensia

METODA

- a) Ceramah
- b) Diskusi

MEDIA, ALAT / BAHAN

- a) Media : microsoft power point presentasi
- b) Alat : Komputer, Layar, dan LCD

SASARAN

Kader BKL se-Kab. Gunungkidul

WAKTU

- ✓ Hari / Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016
- ✓ Jam : 10.00-11.00

TEMPAT

- ✓ RM Bu Tiwi Tan Tlogo di Kecamatan Semanu

No	Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)	Metode Pembelajaran	Alat Bantu Pembelajaran
1	Kegiatan Awal : g. Salam pembuka dan tanya kabar h. Perkenalan dilanjutkan Pemateri memberikan pengantar mengenai materi penyuluh yang akan diberikan pada pertemuan ini.	5" 5"		
2	Kegiatan Inti : 1. Faktor yang memengaruhi komunikasi pada lansia 2. Teknik umum berkomunikasi pada lansia 3. Pendekatan berkomunikasi pada lansia yang mempunyai gangguan pendengaran dan demensia	10 10 10	Ceramah	PPT
3	Kegiatan Akhir : g. Diskusi h. Menutup dengan kesimpulan.	15" 5"	Diskusi	

Lampiran 04. Dokumentasi

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL

DI BPMPKB KABUPATEN GUNUNGKIDUL

1. Program Kerja Kelompok

a. Perpisahan



Gambar 02. Dari kiri ke kanan, Bapak Yudan Hermawan, M.Pd.

(Wirawisata Goa Pindul-PLS UNY), Bapak Dr. Entoh Tohani, M.Pd.

(DPL PPL UNY), Bapak Sudjoko, S.Sos., M.Si. (Kepala BPMPKB Kab.

Gunungkidul) dan Bapak Drs. Prahastu Aliaskar (Sekretaris BPMPKB

Kab Gunungkidul) dalam Perpisahan PPL di Wirawisata Goa Pindul,

Bejiharjo.



Gambar 03. Foto bersama PPL dan keluarga besar BPMPKB Kabupaten

Gunungkidul

2. Program Penunjang

a. Pembuatan buku panduan layanan kontak kami



Gambar 04. Pengumpulan penugasan, diantaranya adalah buku panduan layanan kontak kami.

b. Kampanye PUP



Gambar 05. Suasana dalam kampanye PUP (Pendewasaan Usia Perkawinan) bagi pemuda di Padukuhan Purbosari



Gambar 06. Mahasiswa PPL menjadi pelaksana sekaligus narasumber dalam kegiatan kampanye PUP di Balai Padukuhan Purbosari

c. Pelatihan penggunaan permainan edukatif bagi kader PIK-R



Gambar 07. Pendampingan Kader PIK-R Cendekia Remaja Desa Baleharjo dalam kegiatan simulasi permainan edukatif (ular tangga dan monopoli GenRe)

3. Program Kerja Lembag



a. Pendampingan kegiatan pelatihan kader BKB, BKR, dan BKL.

Gambar 08. Pendampingan dalam demonstrasi permainan Kalang Suluk
bagi Kader BKB

b. Pendampingan lomba Desa Baleharjo



Gambar 09. Foto bersama PPL dan PIK-R Cendekia Remaja Desa

Baleharjo se usai penilaian lomba desa tingkat regional

c. Pendampingan kegiatan pelatihan kader Bina Keluarga Remaja (BKR)



Gambar 10. Penyampaian materi Ketahanan dan Kesejahteraan Remaja
oleh Ibu Dra. Nelly Trisanti dari BPPM DIY

d. Pendampingan kegiatan pelatihan kader Bina Keluarga Lansia (BKL)



Gambar 11. Foto bersama sesudah acara pelatihan kader BKL sekaligus
pemberian kenang-kenangan dari narasumber Ki Sutikno, praktisi
pendidikan lansia

e. Pendampingan Jambore Posyandu



Gambar 12. Penyampaian materi oleh Bapak dr. Andri Putranto, M.Si.

f. Kampanye Bersama Lindungi Anak melalui Diskusi Musikal bersama Simponi Band



Gambar 13. Suasana di dalam Gedung Kesenian Baleharjo dalam diskusi musikal bersama Simponi Band dengan peserta para anak usia SD, SMP, SMA sederajat se-Gunungkidul



Gambar 14. Euforia diskusi musikal yang merupakan prakarsa dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak bekerjasama dengan BPMPKB Kabupaten Gunungkidul

4. Program Tambahan

a. Penguatan Materi Bina Keluarga Balita (BKB)



Gambar 15. Mahasiswa PPL menampilkan demonstrasi permainan wayang hewan dari kertas dengan judul cerita “TK Ceria” sebagai metode pembelajaran di hadapan para Kader BKB.

a. Penguatan Materi Bina Keluarga Lansia (BKL)



Gambar 16. Mahasiswa PPL menyampaikan materi tentang teknik komunikasi lansia dalam program penyuluhan Kader BKL di RM Bu Tiwi Tan Tlogo, Semanu

b. Pengembangan SDM Jambore Posyandu



Gambar 17. Mahasiswa PPL saat melaksanakan pengkondisian peserta dalam Jambore Posyandu untuk program Pengembangan Minat dan Bakat Kader Posyandu di Hotel Griya Persada, Kaliurang



Gambar 18. Suasana penampilan tim dalam Lomba Kreasi Lagu Edukatif Kader Posyandu dengan panitia dan juri oleh Mahasiswa PPL di Jambore Posyandu

5. Kegiatan Individu

a. Pendampingan Pelatihan Kelompok Perempuan



Gambar 19. Suasana pelatihan kelompok perempuan di Desa Dadapayu, Kec.Semanu



Gambar 20. Foto bersama dengan peserta pelatihan kelompok perempuan di Desa Ngalang, Kec. Gedangsari.



Gambar 21. Proses memasak dalam acara pelatihan kelompok perempuan di Desa Ngalang dan Desa Kepek

b. Pendampingan Kunjungan BPMPD Bangka Tengah



Gambar 22. Suasana penerimaan kunjungan BPMPD Bangka Tengah di Ruang Rapat BPMPKB

c. Sosialisasi UU PPA Di Bleberan



Gambar 23. Kegiatan pendampingan sosialisasi UU PPA yang dilaksanakan di Balai Desa Bleberan



Gambar 24. Suasana kegiatan sosialisasi UU PPA di Desa Bleberan bersama dengan pihak UPPA Polsek Gunungkidul.